## RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BRONDONG TAHUN 2002 - 2006



### KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2003

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan RENCANA STRATEGIK (RENSITRA), Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Rencana strategik merupakan dokumen Rencana Kerja yang berfungsi untuk penyusunan dan penilaian penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kesejahteraan masyarakat.

Kepada semua Kepala Dinas Instansi dan semua fihak yang terkait, saya menyampaikan penghargaan atas kerja sama yang telah dilakukan dalam rangka penyusunan Renstra Kecamatan Brondong.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan RENSTRA ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam untuk mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup didalam RENSTRA ini.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga Kecamatan Brondong mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

Brondong, 26 Mei 2003

### DAFTAR ISI

			Ha	laman
Kata I	Peng	antai	r	i,
Dafta	r Isi	•••••		ii
BAB	I	PE	NDAHULUAN	1
		A.	Umum	
		B.	Kedudukan, Maksud dan Tujuan	
			1. Kedudukan	2
			2. Maksud	2
			3. Tujuan	2
		C.	Landasan Penyusunan	2
		D.	Sistematika	3-4
BAB	II	VIS	BI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN	
			KTOR-FAKTOR KEBERHASILAN	5
			Visi	
		В.	Misi	
		C.	Nilai-nilai	
		••	Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal	
		۵.	Analisa Lingkungan Internal	
			Analisa Eksternal	
		E.	Asumsi-asumsi	
		E. F.	Hasil Analisa	
		r.		14
			Strategi SO     Strategi WO	
				14
			3. Strategi ST	15
		<b>C</b>	4. Strategi WT	
		<b>U.</b> .	Faktor-faktor Kunci Keberhasilan	16
BAB	III	TU.	JUAN DAN SASARAN	17
		A.	Tujuan	17
		B.	Sasaran	17

BAB	IV	CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	18
		A. Kebijakan	18
		B. Program	18
ВАВ	٧	PENERAPAN RENCANA STRATEGI	19
		LAMPIRAN RENCANA STRATEGI	20-34
		PENUTUP	35

•

### BAB I PENDAHULUAN

### A. U M U M

Terselenggaranya pemerintah yang baik dan benar merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistim pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimat, sehingga penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat dapat berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Maka sebagaimana substansi pada Peraturan Pemerintah nomor 108 tahun 2000 tentang tata cara pertanggungjawaban kepala daerah dan sesuai dengan keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Kepala Daerah kepada Camat.

Dengan keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001 tersebut maka Kecamatan Brondong membuat Rencana Strategis serta sistimatis yang berkelanjutan dari rencana tindakan kegiatan yang mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan strategis ini menggambarkan visi, misi, tujuan strategis, program dan kegiatan di Kecamatan Brondong.

Rencana Strategis Kecamatan Brondong sebagai tolok ukur kinerja kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas pelimpahan sebagian kewenangan kepala daerah yang nantinya juga akan dimasukkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban ( LPJ ) Kepala Daerah.

### B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan

### 1. Kedudukan

Kedudukan Rencana Strategis Kecamatan Brondong tahun 2002 – 2006 merupakan penjabaran pelimpahan sebagian kewenangan kepala daerah kepada carnat yang berfungsi sebagai tindak lanjut POLDAS dan PROPEDA serta RENSTRA Kabupaten Lamongan.

### 2. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Brondong dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur/bidang dalam keberhasilan yang strategis demi mencapai tujuan dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip "Good Governance"

### 3. Tujuan

Perencanaan Strategis bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan kinerja instansi pemerintah dalam sistim akuntabilitas.

### C. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan rencana strategis Kecamatan Brondong tahun 2002 – 2006 adalah :

- 1. Landasan idiil: Pancasila
- 2. Landasan Konstitusional: Undang-undang Dasar 1945
- 3. Landasan Operasional:
  - Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang Garis-garis
    Besar Haluan Negara (GBHN)
  - Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan
    Daerah
  - Undang-undang nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
  - Undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang Program
    Pembangunan Nasional

- Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000 tentang

  <sup>\*</sup> Kewenangan Pemerintah Daerah dan Kewenangan

  Pemerintah Propinsi sebagai Daerah Otonomi
- Peraturan Pemerintah nomor 108 tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur nomor 36 tahun 2001
   tentang Pola Dasar Pembanguan Daerah Propinsi Jawa Timur
   tahun 2001 2005
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur nomor 2 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001 2005
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 06 tahun
   2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten
   Lamongan tahun 2001 2005
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 07 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001 2005.

### E. SISITIMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategis (Renstra) ini maka disusun sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang berisikan tinjauan secara umum, kedudukan dan fungsi, maksud dan tujuan, landasan penyusunan, sistimatika penyusunan.
- Bab II : Berisikan visi, misi, nilai-nilai, analisis lingkungan internal dan eksternal, asumsi-asumsi dan hasil analisis serta faktor-faktor keberhasilan yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.
- Bab III : Berisi tujuan dan sasaran, dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.

Bab IV : Cara mencapai tujuan sasaran yang berisikan mengenai kebijaksanaan dan program pemerintahan Kecamatan Brondong.

Bab V : Penerapan Perencanaan Strategis

Bab VI : Penutup.

### BAB II

### VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

### A. VISI

Agar dapat dicapai suatu tatanan kehidupan organisasi yang handal maka setiap organisasi harus memiliki visi. Sedangkan pengertian visi itu sendiri adalah kondisi ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh suatu instansi pemerintah. Visi kecamatan Brondong adalah cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Kecamatan Brondong dimasa mendatang dan visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan masyarakat.

Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi kecamatan Brondong sebagai berikut :

"Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta pelayanan masyarakat di Kecamatan Brondong"

### B. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan pegawai dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, mengetahui peranan dan program-progam serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan misi Kecamatan Brondong adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui hasil pertanian, kelautan dan perdagangan;
- 2. Peningkatan kualitas keseimbangan pelayanan masyarakat melalui penyiapan jasa publik yang transparan, responsive, bertanggung jawab serta professional;
- 3. Perwujudan keharmonisan masyarakat yang didukung dengan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari;

### C. NILAI-NILAI

Nilai-nilai ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan ditetapkan dalam kehidupan individu maupun dalam organisasi. Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Brondong adalah sebagai berikut:

- 1. Kesetiaan : Dimaksudkan kesetiaan, ketaatan kepada
  Pancasila, Undang-undang Dasar 1945 dan
  Pemerintah
- 2. Prestasi Kerja : Dimaksudkan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan
- 3. Tanggung Jawab : Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan
- 4. Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- 5. Kejujuran : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam menjalankan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang
- 6. Kerja sama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja
  bersama-sama dengan orang lain dalam
  menyelesaikan semua tugas yang telah
  ditentukan
- 7. Prakarsa : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan .
- 8. Kepemimpinan : dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat digerakkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

### D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

### 1. Analisis Lingkungan Internal

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan pemerintah Kecamatan Brondong mempunyai keuntungan strategis dalam mencapai sasaran. Hal ini bermakna sebagai suatu kekuatan (strength). Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal akan mengakibatkan pemerintah Kecamatan Brondong gagal mencapai tujuannya. Hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan ( strength ) pemerintah Kecamatan Brondong meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-undang nomor 25 tahun 1999 serta keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001, maka dengan berlakunya Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah serta keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Kepala Daerah Kepada Camat, maka dengan adanya undang-undang serta keputusan Bupati tersebut maka kewenangan camat lebih terarah dan terpadu untuk menjalankan tugas sebagai perangkat daerah yang berada di tingkat kecamatan.
- b. Terbentuknya Lembaga-lembaga Pemerintah Desa
  Dengan berlakunya undang-undang nomor 22 tahun 1999,
  Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000, Peraturan
  Daerah nomor 42 tahun 2000 serta Peraturan Daerah nomor
  31 tahun 2000, pemerintah Kecamatan Brondong telah
  membentuk lembaga-lembaga desa yang ditetapkan melalui
  beberapa peraturan desa. Adapun lembaga-lembaga
  pemerintah desa yang telah terbentuk meliputi: Badan
  Perwakilan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat,
  Pemberdaaan Kesejahteraan Keluarga. Dengan terbentuknya

kelembagaan tersebut sangat mendukung terhadap penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang ada di desa.

### c. Tersedianya jumlah penduduk yang memadai

Jumlah penduduk di Kecamatan Brondong tahun 1990 sebanyak 48.628 jiwa. Sepuluh tahun kemudian data yang ada di kecamatan Brondong tahun 2000 sebanyak 56.295 Jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa secara absolut jumlah penduduk Kecamatan Brondong terus bertambah tetapi dilihat dari prosentase pertumbuhan dari tahun ke tahun cenderung menurun. Rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun periode 1990 – 2000 sebesar 1,3 %. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Brondong untuk tahun 2001 sebanyak 52.327 jiwa yang terdiri dari 25.201 Jiwa laki-laki dan 27.126 jiwa perempuan.

Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Brondong pada tahun 2001 adalah 746 Jiwa per km2. Desa dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi adalah desa Sedayulawas yaitu 2.675 jiwa per km2, Brondong 4.191 Jiwa per km2, Brengkok 847 jiwa per km2, Labuhan 1.068 Jiwa per km2.

Adapun desa yang paling rendah kepadatan penduduknya adalah desa Tlogoretno yaitu 338 jiwa per km2.

### d. Meningkatnya pendapatan masyarakat

Dari hasil survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2001 sekitar ...... % penduduk Kecamatan Brondong masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian sisanya terbesar pada sektor perdagangan, jasa-jasa dan industri pengolahan.

Sampai dengan tahun 2001 sektor pertanian masih merupakan sektor dominan di dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Brondong.

Disamping mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian, besarnya sumbangsih di sektor ini juga

disebabkan oleh luasnya lahan pertanian di Kecamatan Brondong, walaupun bekerja sektor pertanian juga bekerja sebagai nelayan.

Namun luas lahan sawah tersebut diperkirakan belum mampu mengangkat kesejahteraan petani. Hal ini dimungkinkan karena ± 100 % dari lahan sawah masih merupakan sawah tadah hujan (non irigasi)

e. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif dan adanya potensi wilayah yang masih memungkinkan digali dan dikembangkan

Kecamatan Brondong yang secara geografis memiliki potensi wilayah yang sangat membanggakan bahkan dapat dikatakan sebagai penyangga terhadap perekonomian Kabupaten Lamongan. Potensi wilayah yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA). Kecamatan Brondong memiliki potensi sumber daya manusia yang relatif cukup besar, dimana pada tahun 2000 jumlah penduduknya sebanyak 56.295 jiwa, sedangkan sumber daya alam yang dimiliki Kecamatan Brondong meliputi sektorsektor pertanian, perkebunan dan peternakan.

Selain potensi-potensi tersebut Kecamatan Brondong juga memiliki potensi laut yang bisa dikembangkan sebagai pelabuhan laut. Kawasan Pantura yang merupakan wilayah/daerah pegunungan kapur yang jenis tanahnya litosol dan mediteran serta kaya akan bahan tambang. Potensi-potensi yang dimiliki tersebut masih belum digali dan dikembangkan secara maksimal, sehingga daerah tersebut merupakan peluang bagi pemerintah Kecamatan Brondong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weakness) Kecamatan Brondong adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Terbatasnya kualitas SDM, lapangan kerja dan jumlah keluarga miskin yang masih tinggi

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan guna mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, baik kualitas kesehatan, pendidikan maupun kemampuan ekonominya. Mengingat manusia pada dasarnya merupakan titik sentral dari seluruh kegiatan pembangunan karena manusia merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan.

b. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks

Dalam era reformasi yang dibarengi dengan tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya informasi di berbagai memperoleh bidang, maka berpengaruh terhadap adanya tuntutan publik yang semakin kompleks kepada pemerintah kecamatan Brondong, dimana tuntutan publik tersebut berupa peningkatan pelayanan publik yang murah dan cepat serta transparan. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat tantangan persaingan bebas, maka dalam masa mendatang pemerintah Kecamatan Brondong perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

### c. Terbatasnya sarana dan prasarana

Wilayah Kecamatan Brondong yang cukup luas dengan potensi sumber daya alam yang cukup besar dan merupakan dataran tiggi yang terdiri dari lahan persawahan, tegal, pantai laut, pantai lahan tambang dan lain-lain serta jumlah penduduk yang relatif besar.

Potensi-potensi tersebut belum sepenuhnya dapat didayagunakan secara optimal karena terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas.

### 2. Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang bersifat positif yang dapat membantu pemerintah Kecamatan Brondong untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna sebagai peluang (Opportunitas).

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarannya, hal ini bermakna ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang ( opportunitas ) dari Kecamatan Brondong adalah :

a. Tersedianya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Nusantara Brondong.

Dengan adanya TPI di Pelabuhan Nusantara Brondong merupakan bagi masyarakat untuk menambah pertumbuhan ekonomi dan juga menambah tenaga kerja yang menganggur di wilayah Kecamatan Brondong serta bisa menambah penghasilan, agar masyarakat ingat akan kewajibannya sebagai warga yang baik akan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sesuai dengan ketentuan yang ada.

### b. Kerja Sama dengan Dunia Usaha

Kerja sama dengan dunia usaha dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterpaduan dalam pengelolaan berbagai program kegiatan pembangunan sebagai upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dan pengembangan berbagai potensi yang mempunyai keterkaitan dan saling ketergantungan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Kerja sama dengan dunia usaha sangat diperlukan guna pemerataan pembangunan, kelestarian laju pembangunan yang ada di kecamatan Brondong dan menunjang upaya mewujudkan kesempatan kerja, menigkatkan produktifitas serta akses masyarakat kepada unit-unit produksi diantaranya pembangunan yang ada di Kecamatan Brondong yaitu landasan parkir, pembangunan kios wisata, hal tersebut juga diharapkan akan

dapat membuka lapangan kerja baru yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Pertumbuhan Ekonomi ke Arah yang Positif

Perkembangan menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Brondong kearah yang lebih baik, hal tersebut nampak perkembangan pertumbuhan yang kondusif seperti ini menunjukkan bahwa roda perekonomian banyak ke arah yang positif.

Sedangkan yang menjadi ancaman ( Threat ) di Kecamatan Brondong adalah sebagai berikut :

a. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundangundangan masih rendah

Pemahaman masyarakat terhadap program pemerintah atau peraturan dan perundang-undangan masih kurang sebagai contoh kewajiban masyarakat membayar PBB sering mengalami keterlambatan, disamping itu sosialisasi terhadap peraturan desa yang dibuat oleh desa masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat.

b. Sumber Daya Manusia yang masih rendah

Masih banyak masyarakat yang belum dapat mengelola sumber daya alam yang ada secara baik dan maksimal karena pengetahuan masyarakat yang belum mampu untuk mengelola sumber daya alam, hal dimaksud merupakan dampak globalisasi dan sebagai ancaman.

c. Tuntutan pelayanan masyarakat semakin tinggi

Di era reformasi yang dibarengi dengan mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan masyarakat pada bidang pelayanan masyarakat yang cepat, murah dan transparan.

d. Adanya pandangan sebagian masyarakat tidak percaya terhadap kinerja aparat pemerintah.

### E. ASUMSI - ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi di masa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi-asumsi dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Kekuatan (Strength)

- a. Berlakunya Undang-undang nomor 22 tahun 1999, Undang-undang nomor 25 tahun 1999 serta Keputusan Bupati
   Lamongan nomor 55 tahun 2001;
- b. Terbentuknya lembaga-lembaga pemerintah desa
- c. Tersedianya jumlah penduduk yang memadai
- d. Meningkatnya pendapatan masyarakat
- e. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif dan adanya potensi wilayah yang masih memungkinkan digali dan dikembangkan

### 2. Kelemahan (Weakness)

- a. Terbatasnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks
- c. Terbatasnya keuangan
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana

### 3. Peluang (Opportunity)

- a. Tersedianya TPI yang ada
- b. Pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif
- c. Kerja dengan dunia usaha
- d. Terbukanya pasar globai

### 4. Ancaman (Threat)

- a. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundangundangan masih rendah
- b. SDM masyarakat masih rendah
- c. Tuntutan pelayanan masyarakat semakin tinggi

- d. Adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat pemerintah
- e. Dampak globalisasi

### F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh Kecamatan Brondong maka dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

### 1. Strategi S O

Adalah suatu strategi menggunakan mobilitas kekuatan yang tersedia untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut:

- a. mengoptimalkan berlakunya Undang-undang nomor 22 tahun 1999, Undang-undang nomor 25 tahun 1999 serta keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001, untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- b. mengoptimalkan lembaga-lembaga desa guna meningkatkan kerja sama antar dunia usaha;
- c. mendayagunakan jumlah penduduk untuk meraih pasar global;
- d. mendayagunakan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### 2. Strategi W O

Adalah suatu strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan pasar global dan pertumbuhan ekonomi
- b. meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat melalui kerja sama antar dunia usaha
- c. meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan Iptek serta kerja sama antar dunia usaha

### 3. Strategi S T

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang hasil sebagai berikut:

- a. mendayagunakan undang-undang nomor 22 tahun 1999 dan undang-undang nomor 25 tahun 1999 serta keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001 untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah desa dan jumlah penduduk serta untuk mengatasi dampak globalisasi
- c. meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mengatasi tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi
- d. mendayagunakan budaya masyarakat yang agamis beretos kerja tinggi dan partisipatif serta adanya potensi wilayah untuk mengantisipasi adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat pemerintah
- e. mendayagunakan jumlah penduduk yang memadai untuk mengantisipasi dampak globalisasi

### 4. Strategi W T

Adalah strategi yang memadukan antara kelamahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut:

- a. mengoptimalkan terbatasnya kualitas sumber daya manusia untuk mengantisipasi dampak globalisasi dan meningkatkan
   SDM
- b. meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks untuk mengantisipasi adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat pemerintah
- c. mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dampak globalisasi

### G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana pemerintah dan masyarakat Kecamatan Brondong menerima sukses atau kegagalan dari suatu misi organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan managemen untuk mengembangkan suatu rencana strategisnya yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan kecamatan Brondong dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif efisien. Faktor-faktor kunci tersebut antara lain berupa: Potensi, Peluang, Kekuatan, Tantangan-tantangan, Kendala dan Kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang digunakan kecamatan Brondong dalam kegiatan-kegiatannya. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategis sebelumnya.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut antara lain meliputi:

- a. mengoptimalkan berlakunya undang-undang nomor 22 tahun 1999, undang-undang nomor 25 tahun 1999 serta Keputusan Bupati Lamongan nomor 55 tahun 2001, untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
- b. mengoptimalkan lembaga-lembaga desa guna meningkatkan kerja sama antar dunia usaha
- c. mendayagunakan jumlah penduduk untuk meraih pasar global
- d. mendayagunakan pendapatan masyaakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### BAB III

### **TUJUAN DAN SASARAN**

### A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Brondong mampu mencapai tujuan dan sasarannya. Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan Brondong tersebut adalah sebagai berikut:

- Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat untuk mengantisipasi adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat pemerintah
- 2. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi untuk pemanfaatan pasar global
- 3. Terwujudnya peningkatan SDM untuk mengelola sumber daya alam yang ada

### B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis pemerintah. Adapun sasaran dalam perencanaan strategis pemerintah kecamatan Brondong adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan peran dan fungsi instansi di kecamatan Brondong menyelenggarakan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional
- 2. Meningkatkan pemahaman dan penyadaran masyarakat terhadap aturan yang berlaku untuk terciptanya kepatuhan atau ketaatan
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pelaksanaan pelayanan di instansi pemerintah Kecamatan Brondong

### BAB IV

### CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya kecamatan Brondong yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

### A. KEBIJAKAN

- 1. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi wilayah, khususnya pertanian dan kelautan
- Meningkatkan kerja sama antar dunia usaha melalui pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama, membuka peluang lapangan kerja serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya masyarakat
- 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan derajat kesehatan dan sosial serta pendayagunaan sistim dan pengawasan
- 4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas kemauan yang dinamis

### B. PROGRAM

- 1. Peningkatan ekonomi masyarakat
- 2. Peningkatan pengembangan usaha pertanian dan kelautan
- 3. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama
- 4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program:
  - a. peningkatan pendidikan dan pelatihan
  - b. peningkatan derajat kesehatan dan sosial
- 5. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program pembinaan dan pengembangan usaha-usaha ekonomi

### BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk memudahkan rencana strategi sebagaimana diuraikan diatas berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja pemerintah kecamatan Brondong. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir Perencanaan Strategis-1 sampai dengan Perencanaan Strategis-2. Perencanaan Strategis-1 adalah perencanaan strategis pemerintah kecamatan Brondong tahun 2002 yang merupakan tahun 1 (pertama) dari perencanaan strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Sedangkan Perencanaan Strategis-2 adalah perencanaan kecamatan Brondong tahun 2003-2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari perencanaan strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

RENCANA STRATEGIS - 1

Instansi Tahun

: Pemerintah Kabupaten Lamongan : 2002

Form. PS-1

Bidang/Sektor/Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	R	ENCANA STRAT	TEGIS PEMERIN (TAHUN	ITAH KECAMA KE 1 DARI 5 T	ATAN BRONDON AHUN )	G TAHUN 2002	
Serioi	Nasional Stategik	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara Me Kebijaksanaan	ncapai Tujuan/ Program	sasaran Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	g gailt	Negiatari
1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Pembangunan 4. Sumber Daya Alam dan Lingkungan 5. Bidang Keamanan & Ketertiban	1. membangun sistim politik yang demikratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa 2. mewujudkan supremasi hukum dan pemerintahan yang baik 3. mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan berdasarkan sistim ekonomi kerakyatan	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan & penbinaan kemasyarakatan serta pelayanan masyarakat di kecamatan Brendong	- peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui hasil pertanian, kelautan dan perdagangan - peningkatan kualitas keseimbangan pelayanan masyarakat melalui penyiapan jasa publik yang transparan, responsive, bertanggungja wab serta profesional	- terwujudnya pertumbuhan ekonomi utk pemanfaatan pasar global - terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat utk mengantisi pasi adanya pandangan terhadap kinerja aparat pemerintah	Meningkatkan	- meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha ekonomi yg didukung oleh stabilitas keamanan yg dinamis - meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan & pelatihan, peningkatan derajat kesehatan & sosial serta pendayagunaan sistim pengawasan	ekonomi masyarakat - peningkatan pengembang	Pembinaan kpd masyarakat, pengembangan SDM & sarana pertanian serta pengembangan sumber daya, sarana/prasara na perikanan

# LAMPIRAN 1 : MATRIKS FAKTOR STRATEGI INTERNAL

L.					
ž	FAKTOR	BOBOT	RATING	BXR	PANKING
_	6	101	(K)		2017
7	A KEKIATAN (STRENCTU)	3	4	ĸ	9
1					
1	1 Bertakunya UU no 22 tahun 1999, UU no 25 tahun 1999 serta keputusan Bupati no 55 tahun 2001	20	-	6	
~	2 Terbentuknya lembaga-lembaga pemerintali desa			8	_
100	Teradianya timlah menduduk	5	4	9	<b>–</b>
1-		01	4	40	E
# 	* Menugsang Pendapatan masyarakat	.,	,		
.S	5   Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif dan adanya nofensi wajayah yang mash	, <u>;</u>	7 (	3 7	>
	mennuigkinkan digah dan dikembangkan	3	n	- BE	2
B.					
-	Terbatasnya kualitas SDM				
1	Belim terracultines treatites amount and it 1. 1.1.	10	က	30	П
1 6	Towns to promise the state of the second that the second the secon	01	2	20	5
7	†	•0	•	· -	1:
4	l Terbatanya keuangan	٩	•	2	٧
2	Terbatasnya sarana dan masarana	2	4	40	-
J		· · ·	m	15	2
				•	

### MATRIKS FAKTOR EKSTERNAL

				!	
Ž	FAKTOR	BOBOT	RATING	axa	DANKSTANC
_	6	٥	(K)	4	SMINING
اد	2 CALIMATICACO CONTINUE	3	*	2	y
<u>:</u> ار					,
-	renewanya iriyang ada	=		ļ	
~	Pertumbuhan ekonomi ke arah mentif	3	4	3	-
		15	m	45	-
0	Kerja sama dengan dunia usaha	Ţ	•	3 !	=
4	Terbitzarus maar olohal	2	3	45	Ħ
ļ	ANCANANIAM	2	4	40	íž.
<b>i</b>	D. ANCAMAN (IHKEAI)				À.
_	Pemahaman masyarakat terhadan perapuran perundang amangan masih mandah				
1	CDM manner between most and the same and the	Ç	7	10	A
ľ	Com men) as a real young manufactural	10	2	20	
9	Tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi	5	,	3	≥.
4		2	3	ස	日
1	Description and you are the second particular appearance of the second s	2	6	æ	F
.]	Campak Cabatasa)	٤			1
		-	-	7	-

Lampiran 2: ANALISA SWOT UNITUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

KELEMAHAN (WEAKNESS)  1. Terbatasnya kualitas SDM  2. Behun terperuuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks  3. Terbatusnya sarana dan prasarana  4. Terbatusnya keuangan kecamatan  5. Terbatusnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan yang ada	WO  I. Meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan terbukanya pasar global  2. Meningkutkan pemenuhan tuntutan masyarakat yang sernakin kompleks melalui kerja sama dengan dunja usaha  3. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan IPI yang ada  4. Meringkatkan keuangan kecamatan  5. Mensosialisasikan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundangan untuk menghifangkan nopini masyarakat terhadap peraturan perundangan untuk menghifangkan nopini masyarakat terhadap peraturan perundangan untuk menghifangkan opini masyarakat terhadap kinerja aparat pemerintah	WT  1. Mengoptimalkan kualitas SDM untuk mengantisipasi dampak globalisasi 1. Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat untuk mengantisipasi dampak globalisasi 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untukmengantisipasi dampak globalisasi 4. Mengoptimalkan terbatasnya keuangan untuk mengantisipasi dampak globalisasi  a. mengantisipasi dampak globalisasi  a.
<ol> <li>KEKUATAN (STRENGTH)</li> <li>Berlakunya UU no 22 tahun 1999, UU no 25 tahun 1999 serta Keputusan Bupati no 55 tahun 2001</li> <li>Terbentuknya lembaga-lembaga pemerintah yang ada 3. Tersedianya jumlah penduduk yang cukup 4. Meningkahnya pendapatan masyarakat</li> <li>Budaya masyarakat agamis beretos kerja tinggi dan partisipatif dan adanya potensi wilayah yang masih memungkinkan untuk dikembangkan</li> </ol>	5. O  1. Mengoptimalitan UU no 22 tahun 1999, UU no 25 tahun 1999 dan keputusan Bupati no 55 tahun 2001 untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif 2. Mengoptimalitan lembaga-lembaga pemerintah desa untuk meningkatkan kerja sama dengan duria usaha 3. Mendayagunakan junlah penduduk untuk meraih pasa global 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memanfaatkan TPI yang ada 5. Mengoptimalkan budaya agamis beretos kerja tinggi dan partisipatif untuk memanfaatkan adanya agamis beretos kerja tinggi dan Rakvat van ada.	5.T.  1. Mendayagunakan berlakunya UU no 22 tahun 1999, UU no 25 tahun 1999 dan keputusan Bupati no 55 tahun 2001 untuk mengantisipasi tuntutan pelayaran masyarakat yang semakin tinggi.  2. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah desa dan juntah penduduk untuk mengatasi dampak globalisasi.  3. Mendayagunakan juntah penduduk untuk meningkatkan SDM masyarakat yang rendah.  4. Mendayagunakan budaya masyarakat agamis beretos kerja tinggi dan partisipati serta adanya potensiwilayah untuk mengantisipasi dampak globalisasi.  5. Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah desa untuk mengantisipasi adanya pandangan masyarakat terhadao kineria anarat
INTERNAL	1. Teraedianya TPI yang ada 2. Pertumbulan ekonomi ke arah yang positif 3. Kerja sama dengan duna usaha 4. Terbukanya pasar global 5. Terbukanya Pelabuhan Rakyat	ANCAMAN (THREAT)  1. Pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang- undangan masih rendah  2. SDM musyarakat rendah  3. Tuntutan pelayanan masyarakat terhadap kinerja aparat  4. Adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat  5. Dampak Globalisasi

-	K	ETERKA	ITAN	DENGA	V	URU
STRATEGI	VISI	MIS	I	NIL	4I	TAN UPK
,1	2	3	4	5	6	7
1. STI	RATEGI	<b>S.O</b>				
Mengoptimalkan UU no 22/1999, UU no 25/1999 sertakep. Bupati no 55/2001 utk menguatkanpertumbuhan ekonomi ke arah yang positif	4	1-6	4	1-8	4	12
Mengoptimalkan lembaga-lembaga pemerintah desa utk meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha	3	1-4	3	1-8	4	10
Mendayagunakan jumlah penduduk untuk meraih pasar global	3	1-4	3	1,3,5,7, 8	3	9
Meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memanfaatkan TPI yang ada	3	1-6	4	1-8	4	11
Mengoptimalkan budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif untuk memanfaatkan adanya Pelabuhan Rakyat yang ada	4.	1-4	3	1-8	3	10
2. STRA	TEGI W	7.0				
Meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan terbukanya pasar global	4	1-4	4	1-8	4	12
Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks melalui kerja sama dengan dunia usaha	4	1-7	4	1-8	4	12
Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan TPI yang ada	4	1-7	4	1-8	4	12
Meningkatkan keuangan dan memanfaatkan kerja sama dengan dunia usaha	4	1-7	4	1-8	4	12
Mensosialisasikan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan untuk menghilangkan pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat	4	1-7	4	1,3,5,7,	3	10

1		1 -		<del>-,</del>	,	<del></del>
1		3	4		6	7
3. STRAT	regi s	S.T.				
Mendayagunakan berlakunya UU 22/1999, UU 25/1999 dan kep. Bupati 55/2001 untuk mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi	4	1-5	3	1,2,4,5,	3	10
Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah desa dan jumlah penduduk untuk mengatasi dampak globalisasi	3	1-7	4	1-8	4	11
Mendayagunakan jumlah penduduk untuk meningkatkan SDM yang-rendah	3	1-7	4	1-8	4	11
Mendayagunakan budaya masyarakat agamis beretos kerja tinggi dan partisipatif serta adanya potensi wilayah untuk mengantisipasi dampak globalisasi	4	2-6	3	1,2,3 <i>A</i> ,	3	10
Mendayagunakan lembaga-lembaga pemerintah desa untuk mengantisipasi adanya pandangan masyarakat terhadap kinerja aparat	4	1,3,4,5	3	1-8	4	11
4. STRATI	EGI W	7.O <b>.</b>	•		\	
Mengoptimalkan kualitas SDM untuk mengantisipasi dampak globalisasi	4	1-6	4	1,3,4,5, 7	3	11
Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat untuk mengantisipasi dampak globalisasi	4	1 - 6	4	1-8	4	12
Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dampak globalisasi	4	2,3,4,5	3	1,3,4,5, 7	3	10
Mengoptimalkan terbatasnya keuangan untuk mengantisipasi dampak globalisasi	4	3,4,5	3	2,3,5,7	3	10
Mensosialisasikan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundangan untuk menghilangkan pandangan pendapat masyarakat terhadap kinerja aparat	3	2,3,4,5	3	1,3,4,5, 7	3	9

### FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL - EKSTERNAL

STRATEGI	вовот	RATING	BXR	NILAI
1 ·	2	3	4	5
KĘKUATAN (STR	ENGTH)			Y
Tersedianya struktur organisasi yang memadai	0,07	3	0.21	4
Tersedianya personaliadalam jumlah yang memadai	0,09	4	0.36	3
Tersedianya dana	0,20	4	0.80	1
Tersedianya sarana dan prasarana yang ada	0,20	3	0.60	2
KELEMAHAN ( WE	AKNESS)	)		
Rendahnya etos kerja dan tingkat pengetahuan personel	0,10	3	0.30	3
Lemahnya sistim penilaian kerja personel yang berhubungan dengan prestasi	0,04	3	0.12	4
Lemahnya fungsi Waskat	0,10	4	0.40	2
Belum optimalnya peran aparat penegak aturan	0,20	4	0.80	1
	1,00	28	3.59	
PELUANG (OPPOR			<del></del>	
Adanya masyarakat yang butuh pelayanan	0,09		0.36	1
Kesadaran masyarakat tinggi dan angkatan kerja meningkat	0,06		0.12	2
Sosial ekonomi masyarakat berkembang	0,05		0.10	3
Keterbukaan informasi	0,02		0.02	4
ANCAMAN (TH	REAT)			
Tuntulan reformasi terhadap penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN	0,10		0.40	4
Adanya pandangan masyarakat yang tidak percaya terhadap kinerja aparat pemerintah	0,20		0.40	3
Pola piker masyarakat cenderung masih konvensional	0,30		0.60	2
Adanya sikap/budaya masyarakat yang memberi peluang kepada aparat	0,28		0.84	1
	1,00		2.84	

RENCANA STRATEGIS - 2 Instansi : Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun : 2002 - 2006

			RENCANASTR	RENCANASTRATEGIS PEMERINTAH KECAMATAN BRONDONG TAHIN 2010 - 2006	H KECAMATAN BRC	NDONG 'LAHI	300c - 000c N	
Bidang/	Kebijaksanaan			(TAHUN	(TAHUN KE 1 DARI 5 T'AHUN	.)		
Sektor/	Nasional		,			Cara N	Care Mencapai Tujuan/sasaran	sasaran
curs serior	этатерік	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijaksanaa	Program	Kegiatan
1	2	3	Ŧ	S	9	7	×	σ
Pendayagunaan	Aparat	Prima dalam	<ul> <li>Mening katkan</li> </ul>	- Meningkatkan	- meningkatkan	Perrberdayaan	- meningkatkan	- pendidikan &
aparatur	pemerintah	pelayanan	kualitas SDM	kualitas pelavanan	peran & funcsi	kelembasaan	SDM anaratur	
pemerintah	yang bersih &	masyarakat	<ul> <li>Merting katkan</li> </ul>	yg sederhana,	instansi pem di kec	instansi nem	ker	nelavanan
	bertanggungja		sarana 🐍	at	dim		- Sosialisasi	prima kod para
	wab		prasarana yang	_	menyelenggarakan	pokok dan	Perda & kep	petugas UPT di
			ada	- terwujudnya	pelayanan masy	Ly a	Bupati trg	instansi tk kec
			<ul> <li>Mensosialisasikan</li> </ul>	aparatur	secara transparan	· ·	Ħ	od tribulan Iscr
			peraturan	penterintah yg	& profesional		& tata kerja	ewadaya
			٠.	臣,	- menjadikan			- pembinaan &
			undangan yang	professional &	aparatur pem di		kec.	pengawasanthd
			berlaku	berdedikasi tinggi	instansi de kec		- mengadakan	pelakanaan
			- Merring katkan	dalam melayani	berdedikasi tinggi		penelitian dan	atturan
			kesejahteraan	masy.	dan bersih KKN		pengembanga	pelayanan kpd
			- Mendayagımakan	Ê	- menegakkan aturan		n pelayanan	UPT
			dan	yang adii &	secara adil dan	-	terpadu	- pelaksanaan
			mengoptimalkan	transparan serta	efsktif		<del></del>	tertib adm
			potensi SDA	adanya kepastian	- meningkatkan			86
				utik terciptanya	pemahaman dan			pelayanan
•				kesadaran	penyadaran masy.			- penggandaan
				masyarakat	The aturan yg			buku Perda dan
				Ę	berlaku &			Kep. Bupati ttg
				peran lembaga	terciptanya	•		susuman org. &
		-		kemasy. & LSM	kepatuhan &			tata keria
				dalam menciptakan	ketaatan			instansi tk kec.
				kondisi dimana				
				may. mentaati				
				peraturan		•		
				meningkat				

- mengevaluasi kinerja aparat pelaksana & hasil pelayanan yg dilakukan & prasarana yg menunjang kelancaran pelaks. Pelayanan di unstanti di kec. kebutuhan persond pelakana di pelakana di instansi ik kec dan kualitas kesejahteraamya nemenuhi kebutuhan sarana

• . .

The second of th

•

### AVALISIS SWOT UNTUK ANALISA STRATECI PILIHAN

			<del></del>
			yang bersih dan bebas dari KKN
- 1	ueuekejed		4. Tuntutan reformasi terhadap penyelenggaraan negara
-1	<ul> <li>Memenuhi kebutuhan yang memujang lancarrya</li> </ul>	. [	3. Adanya pandangan sebagian masyarakat tidak percaya terhadap kinerja aparat pemerintahan
١	3. Mendorong rendahnya motivasi kerja aparat	4. Penegakkan aturan yang adil	3. Adding pandangan sehasian masuarakat tidak pasama
1	Aenersphan abtim mekanisma kontrol yang efektif	3. Meningkatican disiplin aparat	2. Pols piker masyarakat cenderung masih konvensional
١	pelayanan	2. Memberikan pelayanan jemput bola	1. Adanya sikap/budaya masyarakat yang memberikan pehang kepada aparat
	L Permeangan papan pengaman terkait dengan	1. Meningkatkan kesejahtenan aparat	Adanya sikan/hudang enchud/asis syaaba
	Optimalisasi peran aparat penegak aturan     Litensifkan Waskat     Meningkatkan ketrampilan aparat     Pemberian insentif bagi yang berprestasi	2. Sederhana dan cepat 3. Pembagian tugas sesuai dengan ke butuhan 4. Sosialisasi aturan yang ada ( meningkakkan intensitas ) 4.	1. Adanya masyarakat yang bebas pelayanan 2. Kesadaran masyarakat yang tinggi dan angkatan kenja 3. Sosial ekonomi masyarakat berkembang 4. Keterbukaan informasi
	KELEMAHAN (WEAKNESS) L. Behun optimalnya peran aparat penegak aturan 2. Lemahnya etos kerja dan üngkat pengetahuan 3. Rendahnya etos kerja dan üngkat pengetahuan 4. Lemahnya sistim penilatan kerja	KEKUATAN (STRENCTH)  1. Terredianya dana 2. Terredianya rarana dan prasarana yang memadai 3. Terredianya personalia dalam jumlah yang memadai 4. Terredianya struktur organisasi yang memadai 4. Terredianya struktur organisasi yang memadai	VI E

. . .

. . . .

# ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

URU	TAN	FFK	19			-						7					,,					4	
		×	128		33	33:	2	25		28	2	27	8	3	7	R	8	32		31	29	36	27
		N.10	17		7	6	-			7	7	2	6	•	2	2	2	2		2	2	2	2
		6.N	16		-	1	1	7		1	-	-		.]	7	H	-	1		H	ī	7	-
		87	15		7	~1	1	2		2	2	7	C		2	7	7	2		8	2	2	CI
	IFAI	N.7	14		-	4	-	2		2	2	7	2		2	6	7	2		3	7	2	2
	MI.AI - NILA	N.6	3		۲-1	4	C4	C1		2	2	2	2		2	<b>C4</b>	2	2		3	2	2	7
Z	Z	SZ Z	77		7	60	7	1		7	3	7	3		7	2	7	3		2	3	2	1
DENG/		72	Ħ		7	C1	-	П		1	3	7	7		2	7	2	2		3	3	2	1
TANI		Z3	2		-	7	7			-	-	-	3		4	1	2	7		_		7	7
KETERKAJTAN DENGAN		Ž	6			-	7	1		7	2	7	3		၉	1	7	7			2	7	-
KET		Z	80		2	-		1		-	2	1	-		7	1	7	2		-	2	2	1
		M.5	2		7	2	-	2		7	1	1	-		H	2	7	2			2	1	3
		M.4	9			7	1	1		-	-		3		4	-	7	1			-	2	1
	MISI	M.3	2		F-1	-	1	4		3	7	7	1		1	2	1	2		33		-	
		M2	4		-	2	1	1		1	1	1	1		1	7	1	2		2	1	1	3
		M.1	3		C1	  -	2	1		7	2	ဗ	က		7	7	2	2		1	7	2	11
	VICT	101	7		4	4	2	2		3	2	9	2		2	4	2	3		3	2	2	3
	STRATEGI .		-	80	Menekan biaya pelayanan masyarakat semaksimal irungkin	Sederhana dan cepat	Pembagian tugas sesuai dengan kebutuhan	Meningkatkan intensitas sosialisasi aturan yang ada	MO	Optimalisasi peran aparat penegak aturan	Intensifikasi fungsi waskat	Meningkatkan ketrampilan aparat	Pemberian insentif kepada yang berprestasi	5.T	Menlingkatkan kesejahteraan aparat	Mem2berikan yelayanan jemput bola	Meningkatkan disiplin aparat	Penegakkan aturan yang ideal	I.M	Penrasangan papan pengumuman yang terkati dengan pelayanan	Mengetrapkan sistim mekanisme kontrol yang efektif	Mendorong tumbuhnya motivasi kerja aparat	Memenuhi kebutuhan yang menunjang lancamya pelayanan

Nilai: 4 = Sungat terkait/berpengaruh 3 = terkait/berpengaruh 2 = kurang terkait/berpengaruh 1 = tidak terkait/berpengaruh

EVAIUASI KINERJA KEGIATAN (EK - 1)

: KECAMATAN BRONDONG : 2003

INSTANSI : KE TAHUN : 200

,	_												
KET	7				•								
CAPAIAN KELOMFOK INDIKATOR KINERJA	9	30	10	28.5	13.5	12		30	01	23.75	16	11.25	
BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	5	ଚ	91	8	51	15	,	සි	91	25	82	15	
CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	Ti-	100	100	35	8	<b>8</b>		100	100	35	8	75	
KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	8	IN PUT	OUT PUT	OUT CAME	BENEFITS	IMPACTS		IN PUT	OUT PUT	OUT CAME	BENEFITS	IMPACTS	
KEGIATAN	2	SDM Pendidikan dan pelathan sistim pelayanan prima kepada	aparatur di kecamatan   para petugas UPT di instansi tingkat kecamatan Brondong	pada tribulan I secara swadaya				Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan auran	pelayanan kepada petugas UPT instansi tingkat kecamatan	Brondong			
PROGRAM	j	Meningkatkan SDM	aparatur di kecamatan	Brondong									

EVALUASI KINERJA PROGRAM (FORMULIR EK - 2)

INSTANSI TUJUAN

SASARAN

: KANTOR KECAMATAN BRONDONG
: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
YANG SEDERHANA, CEPAT, TEPAT DAN MURAH
: MENINGKATKAN PERAN DAN FUNGSI
INSTANSI PEMERINTAH DI KEC.BRONDONG
DALAM MENYELENGGARAKAN PELAYANAN
MASYARAKAT SECARA TRANSPARAN DAN PROFESIONAL

NILAI CAPAIAN AKHIR KEGIATAN (%)	9	56	36.40
BOBOT KEGIATAN (%)	S		40
NILAI CAPAIAN KEGIATAN (%)	7	30 10 28.55 13.50	30 10 23.75 16
KEGIATAN	3	<ol> <li>Pendidikan dan pelatihan sistim pelayanan prima kepada para petugas UPT di instansi tingkat kecamatan Brondong pada tribulan I secara swadaya</li> </ol>	2. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelakaanaan aturan pelayanan kepada petugas UPT instansi tingkat kecamatan Brondong
PROGRAM	2	Meningkatkan SDM aparaur di Kecamatan Brondong	
KEBIJAKAN (RENCANA OPERASIONAL		Pemberdayaan kelembagaan instansi Meningkatkan SDM pemerintah sesuai dengan tugas pokok Kecamatan Brondong dan fungsinya	

EVALUASI KINERJA KEBIJAKA (FORMULIR EK-3)

: KANTOR KECAMATAN BRONDONG : 2002 - 2006 INSTANSI TAHUN TUJUAN

1. Meningkatuya kualitas pelayanan masyarakat 2. Terwupdnya aparatur pemerintah yang bersih dan herwibawa bebas KKN 3. Tegaknya aturan perundang-undangan yang berlaku 4. Terwupdnya kebutuhan hidup masyarakat 5. Meningkatuya peran Lembaga Kemasyarakatan Desa

NILAI APAIAN AKHIR (OGRAM			<u> </u>		- 60	-	
C PR		,	171.7c		37.60		7
BQBOT PRÓGRAM (%)	5	,	B	*****	40		90
NILAI CAPAIAN' PROGRAM (%)	4	8	75.80		\$		5
PROGRAM	3	7	2. Sosialisasi Perda & Kep. Bupati tentang susurian	organisasi dan tata kerja instansi tk. Kecamatan	Brondong	3. Mengadakan penelitian dan pengembangan	Delavanan tempada
KEBIJAKAN (RENCANA OPERASIONAL)	2	stansi	pelayanan pokok dan fungsinya				
SASARAN		Merungkatnya peran dan tungsi instansi Pemberdayaan kelembagaan instansi pemerintah di kec. Brondong dalam memamutah sostasi dengan tugas	menyelenggarakan pelayanan	ecara transp	profesional	•	

### FORMULIR PENGKURAN KINERJA (PK)

C 55 1

INSTANSI

: KANTOR KECAMATAN BRONDONG

TUJUAN SASARAN : MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN YANG SEDERHANA, CEPAT, TEPAT DAN MURAH

: MENINGKATNYA PERAN DAN FUNGSI INSTANSI PEMERINTAH DI KEC. BRONDONG MENYELENGGARAKAN PELAYANAN MASYARAKAT SECARA TRANSPARAN DAN PROFESIONAL

KEBIJAKSANAAN

: PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN INSTANSI PEMERINTAH SESUAI DENGAN TUPOKSI

		PENETA INDIKATOR			PENCAPAI	AN INDIKAT	OR KINERJA	
PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	RENCANA	REALISASI	PENCAPAI AN (%)	BQBOT INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)
<u> </u>	2	3	4	5	6	7	8	, 9
Meningkatkan SDM aparatur di		INPUT	Orang	30	30	100	50	50
kecamatan Brondong	pelayanan prima kepada para petugas	SDM	Rupiah	2.500.000,-	2.500.000	100	50 .	50
	UPT di instansi tingkat Kec. Brondong	BIAYA	Unit	5	5	100	50	50
	pada tribulan I secara swadaya	SARANA	-	-		-	-	-
	-	OUTPUT	-	•	_	_		_
		PROYEK	Kali	5	5	100	50	50
		DIKLAT	_	-	_	-30	30	50
		OUT CAME		-	_	•	_	_
		TRAMPIL	%	100	95	95	100	- 95

**EVALUASI KINERJA KEGIATAN** 

: KANTOR KECAMATAN BRONDONG : 2003

INSTANSI TAHUN

KELOMPOK
AEGIAI AIV
2
aparatur di Pendidikan dan pelatihan sistim pelayanan
tingkat kecamatan Brondong pada tribulan l
secara swadaya

الله الله (2) الله (3)

A. 18 ' A.

### BAB VI PENUTUP

Perencanaan strategik Kecamatan Brondong merupakan dokumen Rencana Kerja yang berfungsi untuk penyusunan dan penilaian penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kesejahteraan masyarakat.

Lebih dari pada itu kegiatan yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kesejahteraan masyarakat serta pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik manakala kerja sama serta dukungan dari semua pihak selalu dapat tercipta sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati bersama.

Selanjutnya dalam pelaksanaan tugas kendala dan masalah akan selalu tetap ada serta muncul, hal ini sesuai dengan perkembangan dinamika kehidupan masyarakat, akan tetapi apabila tercipta suatu keharmonisan dan komitmen bersama maka penyelesaian kendala dan masalah-masalah dimaksud dapat dicari solusi pemecahannya.

Brondong, 26 Mei 2003 CAMAT BRONDONG

H. SUHARTO, SH

Penata Nip. 510 071 606